

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan Alhamdulillah dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat untuk Tahun Anggaran 2018 dapat tersusun. LKjIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, yang dapat bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan periode akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Penyusunan LKjIP ini, didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2018 masih jauh dari kesempurnaan untuk sebuah laporan, untuk itu masukan, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang .

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk penyelesaian LKjIP ini disampaikan terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan-Nya, amin.

Taliwang, 03 Januari 2018
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Sumbawa Barat

Ir. IGB. Sumbawanto, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19621117 199003 1 009

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) secara resmi terbentuk didasarkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 49 Tahun 2016 tentang Keududukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas – dinas Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Adapun Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengacu pada Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 34 Tahun 2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan Tugas Pembantuan.

Kebijakan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2018 merupakan tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2021, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2021 merupakan dokumen pelaksanaan Visi dan Misi Bupati terpilih, yang memuat Strategi Pembangunan Daerah, Kebijakan Umum, Prioritas Daerah, dan Program serta Kegiatan Pembangunan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2018-2021, maka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021. Dokumen Rencana Strategis tersebut diarahkan untuk mewujudkan pariwisata ke depan sebagai sektor andalan/unggulan daerah yang harus didukung oleh semua sektor lain terutama yang terkait langsung dengan infrastruktur, transportasi, komunikasi dan informasi yang bertujuan meningkatnya aminitas (kenyamanan) wisatawan dengan sasarannya meliputi; (1) Tersediannya sarana dan prasarana yang memadai, (2) Tersediannya sumberdaya manusia aparat yang berkualitas, (3) Terbinanya kelompok masyarakat sadar wisata secara berkesinambungan, dan (4) Tersediannya pelaku usaha yang profesional. Berkaitan dengan hal tersebut maka kerangka pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya wisata dan pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam menunjang kegiatan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengidentifikasi dan menetapkan tiga wilayah pengembangan dengan fokus produk wisata daerah Kabupaten Sumbawa Barat kedalam tiga kategori yaitu

produk wisata alam, budaya dan buatan, yang didalamnya terdapat sejumlah produk-produk wisata yang spesifik sebagaimana diuraikan di bawah ini :

1. Pengembangan Wisata Wilayah Utara (Kec. Poto Tano dan Seteluk)....(35 %) dengan produk wisata :
 - a. Alam ;
 - Wisata Bahari
 - Wisata Ekologi
 - Wisata petualang
 - b. Budaya ;
 - Wisata warisan budaya dan Sejarah
 - Wisata belanja dan Kuliner
 - Wisata desa
 - c. Buatan Manusia
 - Wisata MICE
 - Wisata Olah Raga
 - Wisata terintegrasi
2. Pengembangan Wisata Wilayah Tengah (Kec. Taliwang, Brang Rea, dan Brang Ene)(30 %) dengan produk wisata ;
 - a. Alam;
 - Wisata Bahari
 - Wisata Ekologi
 - Wisata petualang
 - b. Budaya;
 - Wisata warisan budaya dan Sejarah
 - Wisata belanja dan Kuliner
 - Wisata desa
 - c. Buatan Manusia;
 - Wisata MICE
 - Wisata Olah Raga
 - Wisata terintegrasi
3. Pengembangan Wisata Wilayah Selatan/Kawasan Wisata Strategis daerah (Kec. Jereweh, Maluk dan Sekongkang) (35 %)
 - a. Alam;
 - Wisata Bahari
 - Wisata Ekologi
 - Wisata petualang
 - b. Budaya;

- Wisata warisan budaya dan Sejarah
 - Wisata belanja dan Kuliner
 - Wisata desa
- c. Buatan Manusia;
- Wisata MICE
 - Wisata Olah Raga
 - Wisata terintegrasi

Dalam uraian diatas tergambar dengan jelas yang akan menjadi fokus pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat baik terhadap peningkatan daya tarik dan kenyamanan wisatawan maupun fokus terhadap pengembangan pasar wisatawan nasional (meliputi segmen personal dan bisnis) dan mancanegara.

Pelaksanaan pengembangan kepariwisataan dan ekonomi kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus berperan sebagai penggerak utama sebagai katalisator, advokator, regulator, hubungan agency, public outreach dan sekaligus sebagai konsumen yang senantiasa menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dengan menjunjung tinggi prinsip pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan berlandaskan gotong royong. Peran tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal dikarenakan beberapa kendala dan permasalahan, namun perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Sumbawa Barat telah menunjukkan peningkatan terutama dilihat dari peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, investasi di sektor pariwisata, kunjungan wisatawan, kesadaran dan pelibatan masyarakat, dan kontribusi yang walaupun belum signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, perkembangan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat telah menunjukkan peningkatan kreatifitas dan usaha ekonomi masyarakat dalam menunjang kepariwisataan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata perlu menjadi perhatian serius dan ditingkatkan terutama dalam perencanaan program kegiatan, pendanaan dan pelibatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat serta pemerintah dan dunia usaha/investor. Mengingat sektor pariwisata memiliki peran yang sangat strategis terhadap perekonomian daerah dan kemajuan daerah, menciptakan kesempatan kerja, dan keseimbangan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas terutama yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program kegiatan dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata dan capaian kinerja selama Tahun 2018, maka perlu disusun Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas tersebut dalam rangka melaksanakan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang

Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

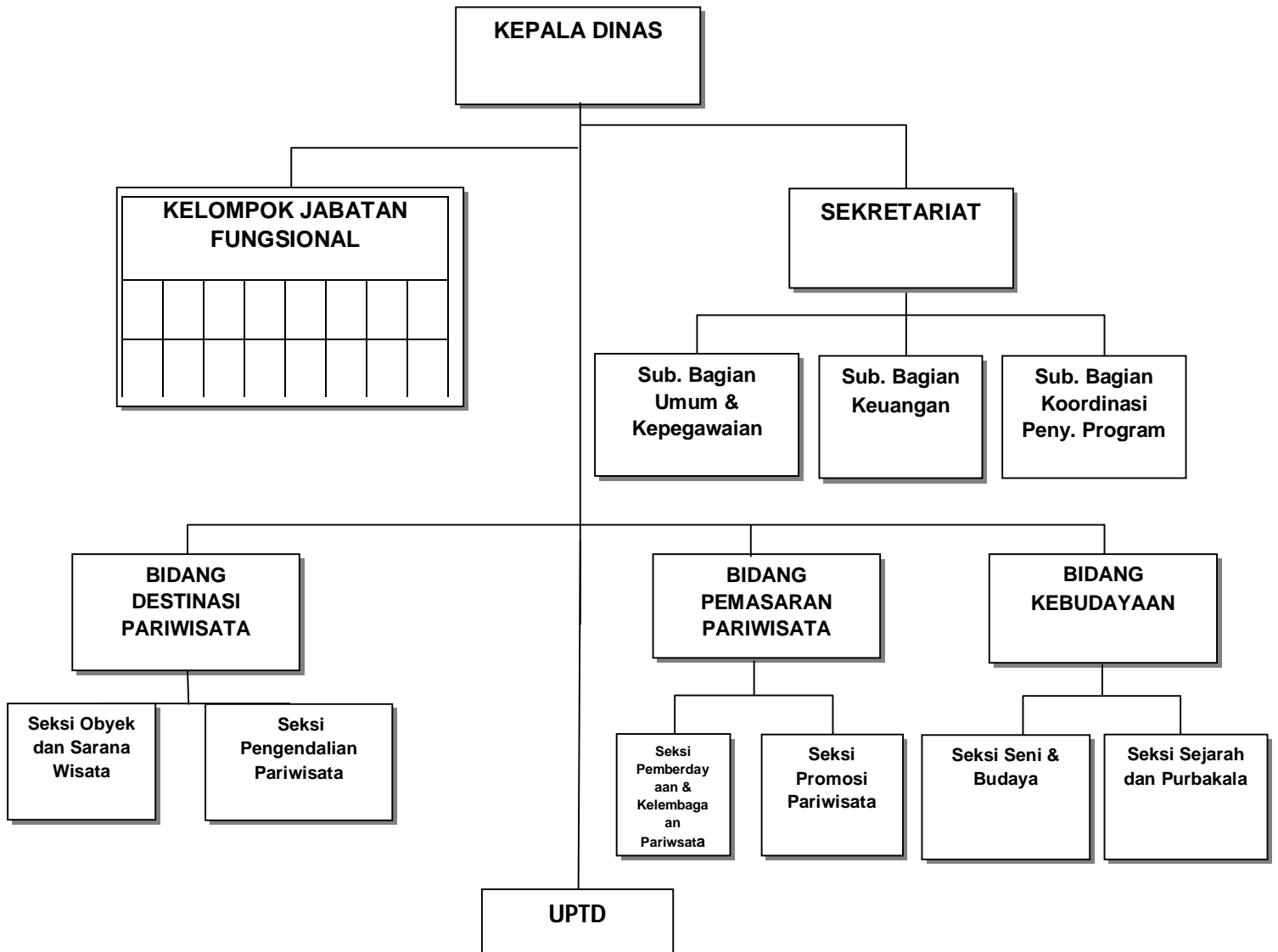
B. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1. Struktur Organisasi Dinas

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Sumbawa Barat , adalah :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari 3 (tiga) subbagian yaitu
 - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Subbagian Keuangan;
 - 3) Subbagian Koordinasi Penyusunan Program;
- c. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 2 (dua) seksi yaitu :
 - 1) Seksi Promosi Pariwisata;
 - 2) Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Pariwisata;
- d. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari 2 (dua) seksi yaitu :
 - 1) Seksi Obyek dan Sarana Wisata;
 - 2) Seksi Pengendalian Pariwisata;
- e. Bidang Kebudayaan, terdiri dari 2 (dua) seksi yaitu :
 - 1) Seksi Seni dan Budaya;
 - 2) Seksi Sejarah dan Purbakala;
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi secara rinci, sebagai berikut:



C. ASPEK PENUNJANG KINERJA

1. Aspek Perkantoran

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menempati bangunan kantor bersama sama dengan Dinas Sosial. Memperhatikan kondisi ini maka dalam upaya menciptakan suasana lingkungan kantor terasa aman dan nyaman dalam bekerja terutama dalam memberikan pelayanan prima ke masyarakat dilakukan dengan penyekatan antar

kepala bidang begitu juga dengan kepala seksi/kasubag. Karena dalam melaksanakan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengedepankan satu kesatuan kerja (Team work), sehingga keberhasilan dan kegagalan merupakan hasil kerja sama yang harus berlandaskan semangat gotong royong secara ikhlas, jujur dan sungguh-sungguh. Dengan semangat kerja keras dan gotong royong maka pelaksanaan program kegiatan Tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat meraih keberhasilan dengan capaian indikator sasaran dan serapan anggaran dengan peredikat kategori sangat baik (93.09%).

2. Aspek Aparatur Dinas

Keberhasilan suatu pekerjaan selain ditentukan oleh perencanaan dan lingkungan kantor yang aman dan nyaman, sangat pula ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumberdaya aparatur dinas serta pola dan semangat kerja. Sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Tahun 2018 (per 31 Desember 2018) berjumlah 54 orang terdiri atas PNS 26 orang, Pegawai Tidak Tetap/PTT (kontrak daerah) 12 orang, PTT Sukarela 8, dan PTT kegiatan (Sukarela) 8 orang. Adapun rincian aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel. 9 Jumlah Pegawai menurut tingkat pendidikan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S-3	-
2	S-2	2
3	S1/DIV	12
4	D III	4
5	D II	1
6	D I	0
7	SLTA	6
8	SLTP	-
9	SD	-
Jumlah		26

b. Jumlah Pegawai menurut Golongan

Tabel. 10. Jumlah pegawai menurut Golongan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
I	-	-	-	-	-
II	3	2	2	2	9
III	3	3	6	2	14
IV	2	1	1	-	4
Jumlah					27

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Tabel. 11. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

No.	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	14
2	Jabatan Fungsional	-
3	Tenaga Teknis Lainnya	-
4	Arsiparis	-
5	Staf Administrasi/Tata Usaha	13
Jumlah		26

d. Status Kepegawaian

Status kepegawaian sangat menentukan tanggung jawab dan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan terutama terhadap capaian kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui status kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.12. Jumlah Pegawai Menurut Status dan Jabatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	PNS: Eselon II Eselon III	1 4

2.	Eselon IV	9
	Staf	13
	Jumlah	26
	PTT:	
	Honorer Daerah	1
	Kontrak Daerah	12
	Sukarela	8
	Tenaga Kegiatan	10
	Jumlah	31
	Total	58

2. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dalam Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat dihadapkan pada beberapa permasalahan yaitu :

1. Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Utama dan Penunjang Pariwisata masih minim sehingga minat wisatawan dan investor untuk mengunjungi atau berinvestasi di destinasi dan objek wisata masih kurang;
2. Pembinaan dan pengembangan karya seni budaya masih rendah sehingga mempengaruhi terhadap rendahnya karya seni budaya baik kualitas maupun kuantitasnya;
3. Promosi dan koordinasi potensi pariwisata dan budaya masih rendah sehingga pariwisata dan karya ekonomi kreatif belum dikenal secara luas baik ditingkat regional maupun internasional;
4. Apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap pariwisata dan budaya masih rendah, sehingga perlu upaya-upaya untuk melakukan penyebaran informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang kepariwisataan dan budaya untuk meningkatkan animo masyarakat menciptakan produk-produk kreatif;
5. Pemasaran pariwisata belum dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga aktivitas pemasaran pariwisata belum mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas. Hal ini disebabkan karena kurang terpadunya

pelaksanaan pemasaran bersama dengan para pelaku pariwisata atau stakeholder pariwisata lainnya;

6. Pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap perkembangan kepariwisataan dengan segala implikasi yang ditimbulkan masih kurang, sehingga perlu upaya yang lebih serius untuk melakukan penyuluhan/penyuluhan kepada masyarakat serta melakukan pendampingan kelembagaan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang peduli terhadap pembangunan kepariwisataan;
7. Kemitraan atau kerjasama yang dilakukan pemerintah daerah dengan pelaku pariwisata atau pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lain, dalam implementasinya belum dilaksanakan secara optimal. Oleh karena itu diperlukan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif, sehingga kemitraan atau kerjasama dimaksud dapat berjalan dengan baik dalam rangka mendukung perkembangan kepariwisataan daerah;
8. Pelestarian warisan budaya belum efektif;
9. Belum optimalnya promosi, diplomasi, dan pertukaran budaya;
10. Pengembangan sumber daya kebudayaan belum maksimal;
11. Kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan pariwisata.

- Penentuan isu-isu strategis

- Peningkatan kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri;
- Pembangunan destinasi pariwisata yang unik, bersih dan berkelanjutan;
- Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan memaksimalkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat lokal.
- Peningkatan pengembangan kesenian budaya daerah di semua lapisan masyarakat.

3. Tugas dan Fungsi Dinas

Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengacu pada Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 30 Tahun 2013 tanggal 12 Nopember 2013 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa

Barat, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e. Penanganan proses perizinan sesuai dengan kewenangannya;
- f. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dan unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- g. Pengelolaan urusan Ketatausahaan Dinas;

4. Rincian Tugas Dinas

Dengan berpedoman Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 30 Tahun 2013 tanggal 12 Nopember 2013 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat, maka rincian tugas sesuai susunan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Sekretariat Dinas

Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Sekretaris dinas dengan tugas pokoknya adalah mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan perencanaan, program, keuangan, kepegawaian, administrasi dan umum. Dalam melaksanakan tugas tersebut sekretaris dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan perencanaan dan program;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan;
3. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan;
4. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian dan administrasi perkantoran;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Sekretaris dinas dibantu oleh :

1) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan yang meliputi kepegawaian, keuangan, kearsipan, rumah

tangga dan perlengkapan. Adapun Rincian Tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan program kerja subbagian;
- b. Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan Tata Usaha dan Kearsipan;
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan;
- e. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas subbagian;
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Subbagian;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.

Adapun Rincian Tugas Subbagian Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan program kerja subbagian;
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan meliputi belanja rutin maupun pegawai;
- c. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan;
- d. Melakukan kordinasi pelaksanaan tugas subbagian;
- e. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan subbagian;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Subbagian Koordinasi Penyusunan Program

Subbagian Koordinasi Penyusunan Program dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi penyusunan program dan kegiatan dinas. Adapun Rincian Tugas Subbagian Koordinasi Penyusunan Program adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan kegiatan tahunan dinas serta rencana biaya;
- b. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis program perencanaan dinas;
- c. Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan program dan kegiatan tahunan dinas
- d. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas subbagian;
- e. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan subbagian;

- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4) Bidang Destinasi Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata;
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pengembangan destinasi pariwisata;
- c. Penyelenggaraan pengembangan destinasi pariwisata;
- d. Koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Bidang Destinasi Pariwisata dibantu oleh:

1) Seksi Obyek dan Sarana Wisata

Rincian tugas Seksi Obyek dan Sarana Wisata adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi;
- b. Melakukan inventarisasi dan identifikasi potensi dan investasi pariwisata alam dan budaya;
- c. Melakukan pengkajian pembangunan dan pengembangan potensi dan investasi pariwisata;
- d. Melakukan penataan, pembangunan dan pengembangan sarana prasarana obyek wisata unggulan daerah;
- e. Melaksanakan pengelolaan obyek wisata daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan;
- f. Memfasilitasi kelompok dan lembaga masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata;
- g. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembangunan dan pengembangan (pengelolaan) obyek wisata;
- h. Melaksanakan sosialisasi dalam meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan obyek dan potensi wisata;
- i. Melaksanakan inventarisasi dan pengawasan kunjungan wisatawan;

2) Seksi Pengendalian Pariwisata

Rincian tugas Seksi Pengendalian Pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan rencana program;
- b. Melakukan pendataan dan inventarisasi penyusunan database usaha jasa dan usaha sarana pariwisata;
- c. Melaksanakan sosialisasi standarisasi lembaga usaha pariwisata dan kelompok karya kreatif masyarakat;
- d. Memfasilitasi dan menjalin kerjasama dengan lembaga usaha pariwisata
- e. Melaksanakan pembinaan serta fasilitasi terhadap kelompok karya kreatif
- f. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap potensi obyek wisata dan usaha pariwisata sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Melaksanakan pengkajian dalam perekomendasi perizinan usaha pariwisata;
- h. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas seksi;
- i. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5) Bidang Pemasaran Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan pemasaran pariwisata;
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pengembangan pemasaran pariwisata;
- c. Penyelenggaraan pengembangan pemasaran pariwisata;
- d. Koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Bidang Pemasaran Pariwisata dibantu oleh:

1) Seksi Promosi Pariwisata

Rincian tugas Seksi Promosi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan program kerja seksi;

- b. Melakukan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran pariwisata;
- c. Menyiapkan bahan dan kelengkapan promosi dan pemasaran pariwisata;
- d. Menyediakan dan pengelolaan sarana jaringan promosi pariwisata;
- e. Menyiapkan pusat-pusat informasi wisata;
- f. Melakukan koordinasi dan pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata;
- g. Menyiapkan perencanaan paket perjalanan wisata unggulan di dalam dan luar daerah;
- h. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan even-even promosi wisata (festival dan pameran) di dalam daerah, luar daerah dan luar negeri;
- i. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas seksi;
- j. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Pariwisata

Rincian tugas Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan program kerja seksi;
- b. Melakukan pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan;
- c. Melakukan sosialisasi sadar wisata kepada masyarakat di daerah tujuan wisata;
- d. Menyelenggarakan pelatihan pemandu wisata, tenaga pencarian dan penyelamatan (SAR), kelompok sadar wisata dan tenaga kerja kepariwisataan;
- e. Menyelenggarakan pelatihan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan sumber daya aparatur pariwisata;
- f. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan sektor pendukung pariwisata;
- g. Melakukan fasilitasi pembentukan kelompok/lembaga usaha pariwisata;
- h. Meningkatkan kemitraan dengan lembaga-lembaga usaha dan asosiasi pariwisata;
- i. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas seksi;
- j. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi;

- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6) Bidang Kebudayaan

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan;
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam bidang Kebudayaan;
- c. Penyelenggaraan pengembangan Kebudayaan;
- d. Koordinasi pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Bidang Kebudayaan dibantu oleh:

1) Seksi Seni Budaya

Rincian tugas Seksi Seni Budaya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja tahunan Seksi Seni Budaya;
- b. Pendataan dan inventarisasi ragam seni dan lembaga (sanggar seni tradisional dan modern);
- c. Melakukan koordinasi dalam rangka pembinaan dan fasilitasi lembaga (sanggar seni tradisional dan modern);
- d. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi lembaga (sanggar seni tradisional dan modern) dalam mendukung pembangunan dan pengembangan pariwisata;
- e. Pembangunan dan pengelolaan pusat latihan dan pementasan seni tingkat kabupaten dan kecamatan di kabupten, kecamatan, dan tempat-tempat obyek wisata nggulan;
- f. Melaksanakan lomba dalam rangka peningkatan dan pelestarian Seni daerah;
- g. Menyusun laporan kegiatan seksi Seni;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2) Seksi Purbakala dan Sejarah

Rincian tugas Seksi Purbakala dan Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan peninggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak serta situs peninggalan arkeologi bawah air;
- b. Melaksanakan perlindungan peninggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak srta situs termasuk yang berada di lapangan maupun tersimpan di ruangan;
- c. Melaksanakan pemugaran peninggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak serta situs termasuk yang berada di lapangan maupun yang berada di ruangan;
- d. Melaksankan penyelidikan dan pengamanan terhadap peninggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak serta situs yang berada di lapangan maupun di ruangan;
- e. Melaksanakan dokumentasi peninggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak serta situs yang berada di lapangan maupun di ruangan;
- f. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat terhadap peninggalan sejarah dan purbakala;
- g. Melaksanakan penetapan benda cagar budaya (BCB) bergerak di wilayah kerja Balai Pelestarian Purbakala;
- h. Melaksnakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.

5. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang terukur kepada pemberi mandat dalam hal ini bupati kabupaten Sumbawa Barat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dalam Tahun Anggaran 2018
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan kinerjanya

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS TAHUN 2018-2021

Dalam sistem akuntabilitas kinerja pemerintah, bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 8 Tahun 2018 pada tanggal 16 Agustus 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2021, maka seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018 – 2021. Renstra SKPD adalah rangkaian dari rencana pembangunan daerah yang terdiri dari RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKPD, dan Renja SKPD (Permendagri nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan daerah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah).

Penyusunan dan penetapan RPJMD pada Tahun 2016, mengingat Tahun 2016 adalah tahun pertama Pemerintahan Bupati dan wakil Bupati terpilih, sehingga dalam penyusunan RPJMD tersebut harus memuat Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Oleh sebab itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD Tahun 2016-2021 harus berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2016-2021. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) sebagai salah satu perangkat daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut guna mewujudkan suatu keadaan yang sejalan dengan pernyataan visi bupati dan wakil bupati diperlukan suatu perencanaan strategis yang bersifat spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran terukur untuk dipedomani. Perencanaan strategis merupakan manajemen dalam memahami lingkungan, mengidentifikasi berbagai pilihan, mendefinisikan tujuan, menyusun dan mengimplementasikan keputusan, serta mengevaluasi kinerja saat ini. Penyusunan perencanaan strategis sangat tergantung antara lain; dari kepemimpinan organisasi, kompleksitas lingkungan strategis, budaya yang berkembang, keahlian pembuat rencana strategis. Mengingat perencanaan strategis memiliki peran yang sangat penting untuk menuntun instansi pemerintah dalam memberikan kontribusinya, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam menyusun Rencana Strategis Tahun 2018-2021 harus memperhatikan potensi sumberdaya pariwisata daerah (lingkungan internal dan external) dan pernyataan visi misi bupati dan wakil bupati yang tertuang dalam RPJMD 2018-2021.

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2018-2021:

**“TERWUJUDNYA PARIWISATA KABUPATEN SUMBAWA BARAT YANG
BERKELANJUTAN BERBASIS ALAM DAN BUDAYA DENGAN KEGOTONG
ROYONGAN UNTUK KESEJATERAAN MASYARAKAT”**

Visi tersebut mengandung makna :

1. Kabupaten Sumbawa Barat, adalah wilayah administratif di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan;
2. Berkelanjutan berbasis alam, artinya pembangunan dan pengembangan pariwisata yang kompetitif serta berdasarkan pada wawasan lingkungan sehingga kerifan lokal tetap terjaga dan lestari;
3. Budaya, artinya memanfaatkan dan menolah cipta karya manusia untuk menunjang pengembangan pariwisata;
4. Gotong royong, adalah kultur dan budaya yang mengakar pada kehidupan masyarakat dalam menyelesaikan masalah;
5. Masyarakat sejahtera, yaitu cita-cita pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
6. Berbudaya, memanfaatkan dan mengolah cipta karya manusia untuk menunjang pembangunan pariwisata.

Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016-2021

1. Meningkatkan kemantapan sarana dan prasarana pariwisata yang berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kemajuan pemasaran promosi wisata;
3. Meningkatkan kelestarian budaya dan situs sejarah daerah;
4. Meningkatkan pertumbuhan usaha kreatif yang berlandaskan gotong royong dalam mendukung perkembangan kepariwisataan;
5. Meningkatkan kelancaran dan ketertiban pelayanan perkantoran

Berpedoman pada visi misi Dinas 2018-2021 dan dengan memperhatikan kondisi potensi sumberdaya alam pariwisata dimana dari Ujung Utara Kecamatan Poto sampai Ujung Selatan Kecamatan Sekongkang terbentang garis pantai sepanjang 167,80 km dengan keindahan panorama pasir putih dan sederetan pulau-pulau kecil yang disertai

ombak laut setiap hari, dan didukung keindahan panorama alam pengunungan serta potensi sumberdaya masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat, sehingga dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat disebutkan Bahwa Kabupaten Sumbawa Barat termasuk Kawasan Strategis Pembangunan Pariwisata Nusa Tenggara Barat. Dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sumbawa Barat 2012-2031 disebutkan bahwa pembangunan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat berbasis pada wisata alam, budaya dan pembangunan baru (Perda No. 2 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sumbawa). Dengan demikian, maka pembangunan dan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat di bagi kedalam 3 (tiga) wilayah pembangun yaitu; Pembangunan dan pengembangan pariwisata wilayah Utara (Kecamatan Poto Tano dan Kecamatan Seteluk) berbasis wisata bahari pulau-pulau kecil dan wisata olah raga paralayang, Pembangunan dan pengembangan pariwisata wilayah Tengah (Kecamatan Taliwang, Brang Rea dan Kecamatan Brang Ene') berbasis Wisata alam dan budaya, Pembangunan dan pengembangan pariwisata wilayah Selatan (Kecamatan Jereweh, Maluk dan Kecamatan Sekongkang) berbasis wisata pesisir dan laut.

Berdasarkan kondisi potensi sumberdaya alam sebagaimana diuraikan di atas maka pembangunan dan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat 2018-2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Meningkatkan kunjungan wisatawan (nusantara dan mancanegara)
- b. Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan obyek wisata
- c. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM)

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan diatas, maka langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai secara terukur dalam suatu kegiatan operasional. Sasaran dimaksud adalah :

- a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
- b. Tersedianya sarana dan prasarana wisata yang memadai
- c. Terlaksananya promosi dan pemasaran pariwisata yang berkualitas dan efektif

6. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mencapai sasaran strategis diperlukan Indikator Kinerja Utama (IKU). Penetapan Indikator Kinerja Utama harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa barat Tahun 2018-2021 dan yang tertera dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021. Berpedoman pada RPJMD tersebut maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021 sebagaimana digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel : ---- Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	FORMULA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB
1	4	5	6	7
Meningkatnya akuntabilitas kinerja internal SKPD	Realisasi Anggaran	Besaran Realisasi Keuangan dibagi Besaran Anggaran x 100	Realisasi anggaran berdasarkan alokasi anggaran pada DPA/DPPA SKPD	DISBUDPAR KSB
	Nilai SAKIP	Kategori Nilai SAKIP	Mengukur akuntabilitas kinerja perangkat daerah dari perencanaan hingga capaian kinerja	DISBUDPAR KSB
	Cakupan administrasi sesuai pelayanan prima	Jumlah bulan layanan dibagi jumlah bulan penganggaran	Jumlah pelayanan internal SKPD	DISBUDPAR KSB
	Tingkat optimalisasi kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah sarana & prasarana dalam kondisi baik dibagi jumlah kebutuhan kantor	Realisasi peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana	DISBUDPAR KSB
	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat ketepatan waktu laporan capaian kinerja dan keuangan	Menyusun akuntabilitas pelaporan keuangan SKPD	DISBUDPAR KSB
	Tingkat Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah laporan yang disusun tepat waktu dibagi jumlah laporan yang harus disusun	Tertib administrasi arsip keuangan dinas	DISBUDPAR KSB
	Cakupan Penataan Arsip Kepegawaian	Cakupan administrasi kepegawaian	Menata arsip Kepegawaian	DISBUDPAR KSB
	Tingkat capaian perencanaan program dan kegiatan	jumlah kegiatan yang direalisasikan dibagi jumlah kegiatan yang direncanakan pada renstra SKPD	Mengukur realisasi anggaran yang direncanakan	DISBUDPAR KSB
Meningkatnya Kemajuan Pemasaran Pariwisata	cakupan pemasaran pariwisata	Jumlah potensi wisata skala regional dibagi dengan jumlah potensi wisata x 100	Potensi wisata daerah yang sudah dikenal dalam skala regional NTB maupun nasional	DISBUDPAR KSB
	tingkat partisipasi pokdarwis terhadap potensi wisata	jumlah kelompok sadar wisata dibagi jumlah potensi wisata x 100	Mengukur jumlah kelompok sadar wisata	DISBUDPAR KSB
	Tingkat promosi pariwisata daerah	jumlah peserta yg mengikuti dibagi dengan target jumlah peserta x 100	Mengukur jumlah peserta yang berpartisipasi aktif	DISBUDPAR KSB
Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Total hari lama tinggal dibagi jumlah wisatawan	Hal-hal yang mempengaruhi wisatawan untuk menetap lebih lama dalam berwisata	DISBUDPAR KSB
	Tingkat pemenuhan sarana objek wisata	Jumlah sarana yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan sarana objek wisata kali seratus	Meningkatkan kenyamanan wisatawan melalui penyediaan sarana	DISBUDPAR KSB
	Tingkat pengendalian kawasan wisata	jumlah rekomendasi yg diterbitkan di bagi dengan jumlah objek wisata	Pengendalian dan pengawasan untuk ketertiban pembangunan pariwisata	DISBUDPAR KSB

Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Tingkat pelestarian dan pengembangan budaya	Jumlah kegiatan pelestarian budaya dibagi jumlah potensi budaya kali seratus	Pelestarian kearifan budaya lokal dan sejarah daerah	DISBUDPAR KSB
	tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan budaya	Jumlah peserta yg mengikuti dibagi target jumlah peserta dikali 100	Mengukur partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian	DISBUDPAR KSB
	Tingkat pelestarian budaya dan sejarah	jumlah situs sejarah budaya yg dipelihara dibagi dengan jumlah situs yang ada dikali seratus	Merealisasikan pelestarian situs sejarah dan budaya	DISBUDPAR KSB

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas sebagaimana diuraikan di atas maka ditetapkan pula Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2021 yang dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel :..... Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2021

1. Strategi Dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam pencapaian sasaran dan tujuan organisasi tersebut. Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program/kegiatan guna pencapaian kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan visi misi instansi pemerintah. Dalam penentuan strategi dan arah kebijakan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata guna mendukung pembangunan daerah Kabupaten Sumbawa Barat dilakukan dengan menggunakan Model Analisis SWOT yaitu model untuk menganalisis kondisi lingkungan *internal* berupa kekuatan/potensi (*strengths*) dan kelemahan/hambatan (*weakness*), dan kondisi lingkungan *eksternal* berupa peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) sumberdaya pariwisata dan kebudayaan serta ekonomi kreatif daerah dalam keberlangsungan pembangunan KSB (Rangkuti, 2003), dengan berpedoman pada strategi dan arah pembangunan serta isu-isu strategis daerah Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018 -2021. Berdasarkan ketentuan di atas maka strategi dan arah kebijakan pembangunan dan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata yang berpedoman pada RPJMD Tahun 2018-2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

Strategi Pembangunan dan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata adalah;

- a. Menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai;
- b. Mengenali lingkungan dimana organisasi mengimplementasikan interaksinya, terutama fungsi pelayanan yang wajib diselenggarakan oleh organisasi kepada masyarakat;
- c. Melakukan berbagai analisis yang bermanfaat dalam positioning organisasi dalam peraturan memperebutkan kepercayaan masyarakat;

- d. Mempersiapkan semua faktor penunjang yang diperlukan terutama dalam mencapai keberhasilan operasional organisasi;
- e. Menciptakan sistem umpan balik untuk mengetahui efektivitas pencapaian implementasi rencana strategis.

Arah Pembangunan dan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata adalah :

- a. Mewujudkan Kabupaten Sumbawa Barat sebagai daerah tujuan wisatawan baik di tingkat provinsi dan nasional
- b. Terwujudnya pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata yang efektif dan berkualitas sesuai dengan pasar pariwisata
- c. Terwujudnya pengelolaan destinasi wisata yang baik dan profesional yang didukung oleh pengembangan kelompok masyarakat sadar wisata dan pemandu wisata
- d. Berkembangnya pengelolaan kawasan pariwisata yang profesional dan berdaya saing

B. PERJANJIAN KINERJA DINAS TAHUN 2018

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus diuraikan ringkasan perjanjian kerja tahun bersangkutan (Bab II). Perjanjian kerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang terukur.

Berkaitan dengan ketentuan tersebut, maka Selaku Pimpinan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Sumbawa Barat untuk Tahun 2018 menyampaikan Perjanjian Kerja bahwa dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (sebagaimana diuraikan di bawah ini) dalam upaya mencapai target kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Tahun 2018-2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pernyataan perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Untuk Tahun 2018 sebagai berikut :

PERJANJIAN KERJA TAHUN 2018
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA(DISBUDPAR)
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	FORMULA
1	4	5	6
Meningkatnya akuntabilitas kinerja internal SKPD	Realisasi Anggaran	95%	Besaran Realisasi Keuangan dibagi Besaran Anggaran x 100
	Nilai SAKIP	C	Kategori Nilai SAKIP
	Cakupan administrasi sesuai pelayanan prima (kegiatan)	3	Jumlah bulan layanan dibagi jumlah bulan penganggaran
	Tingkat optimalisasi kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran (persen)	90	Jumlah sarana & prasarana dalam kondisi baik dibagi jumlah kebutuhan kantor
	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan (persen)	95	Tingkat ketepatan waktu laporan capaian kinerja dan keuangan
	Tingkat Pengelolaan Administrasi Keuangan (kegiatan)	2	Jumlah laporan yang disusun tepat waktu dibagi jumlah laporan yang harus disusun
	Cakupan Penataan Arsip Kepegawaian (dokumen)	62	Cakupan administrasi kepegawaian
	Tingkat capaian perencanaan program dan kegiatan (persen)	100	jumlah kegiatan yang direalisasikan dibagi jumlah kegiatan yang direncanakan pada renstra SKPD
Meningkatnya Kemajuan Pemasaran Pariwisata	cakupan pemasaran pariwisata		Jumlah potensi wisata skala regional dibagi dengan jumlah potensi wisata x 100
	tingkat partisipasi pokdarwis terhadap potensi wisata (kelompok)	10	jumlah kelompok sadar wisata dibagi jumlah potensi wisata x 100
	Tingkat promosi pariwisata daerah (persen)	100	jumlah peserta yg mengikuti dibagi dengan target jumlah peserta x 100
Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan		Total hari lama tinggal dibagi jumlah wisatawan
	Tingkat pemenuhan sarana objek wisata (obyek)	5	Jumlah sarana yang tersedia dibagi jumlah kebutuhan sarana objek wisata kali seratus
	Tingkat pengendalian kawasan wisata (kawasan)	2	jumlah rekomendasi yg diterbitkan di bagi dengan jumlah objek wisata
Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Tingkat pelestarian dan pengembangan budaya		Jumlah kegiatan pelestarian budaya dibagi jumlah potensi budaya kali seratus
	tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan budaya (orang)	20000	Jumlah peserta yg mengikuti dibagi target jumlah peserta dikali 100
	Tingkat pelestarian budaya dan sejarah (situs)	3	jumlah situs sejarah budaya yg dipelihara dibagi dengan jumlah situs yang ada dikali seratus

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Pelayanan administrasi perkantoran	506.582.800	APBD
2	Peningkatan sarana prasarana aparatur	592.110.000	APBD
3	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	3.895.000	APBD
4	Peningkatan sistem pengelolaan keuangan perangkat daerah	26.680.500	APBD
5	Peningkatan sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah	38.109.000	APBD
6	Penataan sistem administrasi arsip kepegawaian	3.080.000	APBD
7	Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan	130.310.000	APBD
8	Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata budaya dan daerah	131.050.000	APBD
9	Peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata/budaya daerah	165.817.000	APBD
10	Pengembangan destinasi pariwisata/budaya	2.471.424.500	APBD
11	Pengendalian dan pengawasan objek wisata	300.293.700	APBD
12	Festival seni dan budaya daerah	3.151.886.500	APBD
13	Pengelolaan kekayaan budaya dan sejarah	306.841.000	APBD
	Jumlah	7.828.080.000	APBD

C. PROGRAM KEGIATAN TAHUN (RKT) 2018

Tahun Anggaran 2016 merupakan tahun pertama pemerintahan Bupati dan wakil bupati terpilih, sehingga program kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus tercermin visi misi bupati sebagaimana dijabarkan dalam RPJMD Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2016-2021 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2016-2021. Dengan demikian maka penyusunan program kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2018 diarahkan pada program kegiatan :

1. Peningkatan pengembangan desa budaya daerah dan program festival seni budaya daerah dalam upaya pelestarian dan aktualisasi seni dan budaya daerah
2. Peningkatan pengembangan kawasan wisata alam, pesisir dan pulau-pulau kecil dan peningkatan kerjasama dalam pengembangan kawasan wisata daerah
3. Peningkatan perlibatan masyarakat pengembangan pariwisata daerah melalui penumbuhan dan pengembangan kelompok masyarakat sadar wisata (POKDARWIS)
4. Peningkatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui kesertaan/mengikuti dan penyelenggaraan berbagai event promosi

5. Peningkatan pengembangan destinasi dan desa wisata tertama dalam pengelolaan dengan baik

6. Peningkatan kapasitas pemandu wisata dalam mendukung pembangunan dan pengembangan pariwisata daerah

Bertitik tolak dari hal diatas dan sesuai pagu anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2018, sebesar **Rp. 11.404.316.530,-**, terdiri atas Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) sebesar **Rp. 2.237.555.530,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 9.166.761.000,-** Untuk lebih jelasnya tentang program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2018 dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Program Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018.

No.	Kode Keg.	Program Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah Anggaran (RP)
1	2	3	4	5
1.	01	Program pelayanan administrasi perkantoran	100%	506.582.800
	01.01	1. Penyediaan jasa surat meyurat menyurat	100%	31.882.200
	01.02	2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	102.100.000
	01.20	3. Penyediaan jasa administrasi perkantoran	100%	372.600.000
	02	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	100%	592.110.000
	02.07	1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	553.380.000
	02.22	2. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung/ gudang	100%	7.410.000
	02.24	3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	31.320.000
	06	Program peningkatan pengembangan sistem pengelolaan capaian kinerja dan keuangan	1 th	3.985.000
	06.01	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100%	3.985.000
	07	Program peningkatan sistem pengelolaan keuangan perangkat daerah	100%	26.680.500
	07.01	1. Pengelolaan administrasi keuangan	100%	9.970.000
	07.02	2. Penatausahaan keuangan	100%	16.710.500
	08	Program penataan sistem administrasi arsip kepegawaian	1 th	3.080.000
	08.01	1. Pendataan dan penataan dokumen/arsip kepegawaian	100%	3.080.000

09	Program peningkatan sistem perencanaan keuangan perangkat daerah	1 th	38.109.000
09.03	1. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	1 dok	2.580.000
09.04	2. Penyusunan Perjanjian Kerja	1 dok	2.340.000
09.07	3. Penyusunan RENJA SKPD	1 dok	27.095.000
09.08	4. Penyusunan RKA/RKPA dan DPA/DPPA SKPD	4 dok	6.094.000
17	Program peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan	8 klp	130.310.000
17.03	1. Pelatihan pokdarwis	100%	130.310.000
18	Program peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata budidaya dan daerah	100%	131.050.000
18.02	1. Apresiasi kelompok sadar wisata (POKDRWIS)	70%	131.050.000
19	Program peningkatan kerja sama pengembangan pariwisata/ budaya daerah	100%	165.817.000
19.02	Pengembangan kerjasama promosi pariwisata	100%	165.817.000
20	Program pengembangan destinasi pariwisata/budaya	100%	2.471.424.500
20.01	Penataan objek wisata	100%	2.384.536.500
20.04	Pengadaan fasilitas penunjang di objek wisata	100%	86.888.000
21	Program pengendalian dan pengawasan objek wisata	1 th	300.293.700
21.04	Pembuatan site plan/master plan pariwisata	100%	220.788.700
21.06	Penyusunan kebijakan pengendalian pariwisata	100%	79.505.000
23	Program festival seni dan budaya daerah	100%	3.151.886.500
23.02	Festival taliwang	7 keg	565.452.500
23.03	Promosi budaya daerah	100%	2.122.960.000
23.05	Penyelenggaraan festival pesona mantar	100%	62.377.000
23.06	Penyelenggaraan festival pesona jelenga	100%	401.097.000
26	Program pengelolaan kekayaan budaya dan sejarah	100%	306.841.000
26.01	Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala	1 kli	68.201.000
26.02	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala	100%	238.640.000
	Jumlah		7.828.080.000

Sumber : DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

Dalam perjalanan pelaksanaan program kegiatan dijumpai beberapa kendala sehingga sangat perlu untuk dilakukan kesesuaian baik terhadap kegiatan, sasaran, maupun terhadap anggaran. Untuk itu dilakukan proses perubahan pelaksanaan anggaran, sehingga program kegiatan dinas menjadi sebagaimana yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018, dengan jumlah anggaran sebesar **Rp. 11.404.316.530,-** yang terdiri atas Belanja Tidak langsung sebesar **Rp. 2.237.555.530,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 9.166.761.000,-**. Untuk jelasnya tentang anggaran perubahan dinas dapat ditunjukkan pada table berikut ini

Tabel :Program kegiatan Perubahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat, Tahun 2018

No.	Kode Keg.	Program Kegiatan	Target Kinerja	Jumlah Anggaran (RP)
1	2	3	4	5
1.	01	Program pelayanan administrasi perkantoran	100%	467.897.500
	01.01	1. Penyediaan jasa surat meyurat menyurat	1 keg	32.282.800
	01.02	2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	102.100.000
	01.20	3. Penyediaan jasa administrasi perkantoran	100%	322.200.000
	02	Program peningkatan sarana prasarana aparatur	70%	590.091.049
	02.07	1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	532.561.049
	02.22	2. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung/ gudang	100%	26.210.000
	02.24	3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	31.320.000
	06	Program peningkatan pengembangan sistem pengelolaan capaian kinerja dan keuangan	95%	4.090.000
	06.01	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100%	4.090.000
	07	Program peningkatan sistem pengelolaan keuangan perangkat daerah	100%	28.210.500
	07.01	3. Pengelolaan administrasi keuangan	100%	11.500.000
	07.02	4. Penatausahaan keuangan	100%	16.710.500
	08	Program penataan sistem administrasi arsip kepegawaian	1 th	3.835.000
	08.01	1. Pendataan dan penataan dokumen/arsip kepegawaian	100%	3.835.000
	09	Program peningkatan sistem perencanaan keuangan perangkat	1 th	75.751.100

		daerah		
09.03	5. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan		1 dok	2.580.000
09.04	6. Penyusunan Perjanjian Kerja		1 dok	2.340.000
09.07	7. Penyusunan RENJA SKPD		1 dok	64.052.350
09.08	8. Penyusunan RKA/RKPA dan DPA/DPPA SKPD		4 dok	6.778.750
17	Program peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan		8 klp	146.859.700
17.03	1. Pelatihan pokdarwis		100%	146.859.700
18	Program peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata budidaya dan daerah		100%	164.660.000
18.02	2. Apresiasi kelompok sadar wisata (POKDRWIS)		70%	164.660.000
19	Program peningkatan kerja sama pengembangan pariwisata/ budaya daerah		100%	385.742.000
19.02	Pengembangan kerjasama promosi pariwisata		100%	385.742.000
20	Program pengembangan destinasi pariwisata/budaya		100%	2.532.095.701
20.01	Penataan objek wisata		100%	2.438.907.701
20.04	Pengadaan fasilitas penunjang di objek wisata		100%	93.188.000
21	Program pengendalian dan pengawasan objek wisata		1 th	305.429.000
21.04	Pembuatan site plan/master plan pariwisata		100%	220.788.700
21.06	Penyusunan kebijakan pengendalian pariwisata		100%	84.640.300
23	Program festival seni dan budaya daerah		100%	4.039.058.450
23.02	Festival taliwang		7 keg	572.157.500
23.03	Promosi budaya daerah		100%	3.085.482.000
23.05	Penyelenggaraan festival pesona mantar		100%	198.173.450
23.06	Penyelenggaraan festival pesona jelenga		100%	183.245.500
26	Program pengelolaan kekayaan budaya dan sejarah		100%	423.041.000
26.01	Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala		1 kli	268.201.000
26.02	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala		100%	154.840.000
	Jumlah			9.166.761.000

Sumber DPPA Sumber : DPPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018

BAB.III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yakni prestasi kerja atau prestasi yang ingin dicapai. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi kerja atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Kinerja hanya bisa diketahui jika individu/kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai.

Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam bab ini akan disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian secara sistematis dan berkesinambungan atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggabungkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan Renstra Instansi pemerintah. Dalam melaksanakan pengukuran kinerja harus ada ukuran pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang disebut Indikator Kinerja. Diantara indikator-indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi (unit kerja mandiri) yang disebut Indikator Kinerja Utama/IKU (*Key performance indicator*), sedangkan ukuran pencapaian yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai disebut Indikator Kinerja Program/Kegiatan (IKP/K). Dengan demikian maka hal penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah), dengan menggunakan skala penilaian terhadap kinerja pemerintah berpijak pada permendagri No. 54 Tahun 2010 sebagai berikut :

Tabel. 5 Skala Nilai Peringkat Kinerja

	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90 %	Sangat Baik
II	Lebih dari 70 % hingga 90 %	Baik
III	Lebih dari 50 % hingga 70 %	Cukup
IV	Lebih dari 30% hingga 50 %	Kurang
V	Kurang dari sama dengan 30%	Sangat Kurang

Dalam pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini mengandalkan fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah berorientasi untuk mendorong perbaikan dimana program kegiatan dan suberdaya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *good governance*. Untuk dapat mengetahui keberhasilan implementasi capaian kinerja dinas telah ditetapkan target untuk masing masing indikator kinerja yang harus dicapai dengan didasarkan pada dokumen penetapan kinerja, melalui pengukuran capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dan selanjutnya membandingkan antara capaian Tahun 2018 dengan Capaian Tahun 2015 terhadap beberapa indikator. Kemudian membandingkan realisasi kinerja Tahun ini dengan target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021. Berdasarkan perbandingan capaian sebagaimana disebutkan di atas kemudian dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan uraian solusinya.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, disebutkan bahwa untuk mengukur keberhasilan kinerja Instansi pemerintah dalam mencapai sasaran strategis diperlukan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Utama. Penetapan Indikator Kinerja Utama tersebut harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2021 sebagaimana tertera dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021.

Keberhasilan capaian kinerja utama yang tertuang dalam program kegiatan sangat ditentukan oleh berbagai faktor baik internal maupun internal, disamping itu sangat ditentukan pula oleh penentuan indikator kinerja tersebut dan pernyataan perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018. Berpedoman pada pelaksanaan program kegiatan selama Tahun 2018 diketahui capaian kinerja utama yang dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel. ---Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2017	2018	2018		
					Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja internal SKPD	Persen	100	95	95	93,09	93,09
2	Meningkatnya Kemajuan Pemasaran Pariwisata	Persen	70	100	100	97,98	97,98
3	Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan	Persen	70	80	100	95,08	95,08
4	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Persen	70	70	100	98,99	98,99

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA 2018

Ditinjau dari masing-masing capaian kinerja sasaran Tahun 2018, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Berikut ini akan diuraikan kinerja dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana pernyataan perjanjian kinerja Tahun 2018.

➤ Sasaran 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal SKPD

No.	Indikator Kinerja Utama	Real. 2016	Real. 2017	Realisasi2018		Capaian Kinerja 2018 terhadap (%)			Capaian Kinerja s.d 2018 Terhadap Target akhir RPJMD/Renstra		Capaian Kinerja s.d 2018 terhadap terget nasional	
				Target	Realisasi	Real 2016	Real 2017	Target 2018	Target/Kondisi Akhir (2021)	Capaian Kinerja (%)	Target nasional	Capaian Kinerja (%)
1.	• Realisasi Anggaran	-	91,20	95%	93,09	-	91,20	95%	100	100	-	
	• Nilai Sakip	D	C	CC	CC	D	C	CC	A	A		

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat menempati bangunan kantor bergabung dengan Dinas Sosial dimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menempati bangunan bagian Utara. Menyadari kondisi tersebut maka penataan dan pengaturan lingkungan kerja dan pengelolaan administrasi harus memberikan suasana yang rapi, bersih dan efektif sehingga pegawai dapat tenang dan nyaman dalam bekerja untuk melayani masyarakat. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan administrasi dan lingkungan kerja yang rapi, aman dan nyaman maka dilakukan program kegiatan yaitu :

Efisiensi Anggaran Perprogram :

- a. Pelayanan administrasi umum perkantoran dengan kegiatan :
 - 1) Penyediaan jasa surat menyurat dengan dengan capainnya indikatornya dengan anggaran Rp 32.282.200, realisasi Rp 32.217.800 (penyerapan) 99,80% efisiensi 0,20 (%);
 - 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan dengan anggaran Rp 113.414.700, realisasi Rp 32.902.675 (penyerapan) 29,01% efisiensi 70,99 (%);
 - 3) Penyediaan jasa administrasi perkantoran dengan dengan anggaran Rp 113.414.700, realisasi Rp 32.902.675 (penyerapan) 29,01% efisiensi 70,99 (%);
- b. Peningkatan sarana prasarana aparatur dengan kegiatan :
 - 1) Pengadaan perlengkapan/peralatan dan fasilitas gedung kantor dengan capaian indikatornya 94,29%
 - 2) Pemeliharaan rutin/berkala bangunan gedung/gudang yang ditargetkan 1 paket pekerjaan dan terealisasi 1 unit dengan capaian indikatornya 58,79 %
 - 3) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan 8 unit dengan relisasi capaian 78,91 %
- c. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilakukan melalui melalui 3 kegiatan yaitu;
 - 1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD terealisasi capaian 100 %
- d. Peningkatan sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah dilakukan melalui melalui 4 kegiatan yaitu :
 - 1) Penyusunan rencana kinerja tahunan dengan target capaian 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen dengan capaian 100%;

- 2) Penyusunan perjanjian kerja dengan target capaian 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen dengan capaian 100%;
 - 3) Penyusunan renja dengan target capaian 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen dengan capaian 97,12%;
 - 4) Penyusunan RKA/DPA dan RKPA/DPPA dengan target capaian 4 dokumen dan realisasi 4 dokumen dengan capaian 100%;
- e. Penataan sistem administrasi arsip kepegawaian melalui kegiatan pendataan dan penataan dokumen/arsip kepegawaian dengan capaian 100%

Efisiensi jumlah program

Pada Tahun 2017 Program dan Kegiatan terdapat permasalahan penyusunan perencanaan yang belum memenuhi kriteria perencanaan yang ideal, seperti program yang idealnya minimal ada dua kegiatan tetapi ada yang satu kegiatan, program dan kegiatan saling silang dengan bidang satu dengan yang lainnya. Solusi : memasuki perencanaan Tahun 2018 perencanaan terus dibenahi hingga penyusunannya lebih baik dari sebelumnya.

➤ **Sasaran 2. Meningkatnya Kemajuan Pemasaran Pariwisata**

- Analisis permasalahan/kendala ditahun 2018

Sebagaimana misi yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Sumbawa Barat Periode 2016-2021 bidang pariwisata yaitu meningkatkan amenitas wisatawan, maka pada sasaran yang diwujudkan adalah memasarkan potensi wisata yang memiliki daya tarik dan fasilitas penunjang pariwisata.

- Analisis faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan capaian

Rendahnya pemasaran pariwisata daerah karena penataan objek serta pembangunan sarana penunjang masih bersifat sporadik. Untuk memaksimalkan pemasaran pariwisata, maka perlu adanya peningkatan pembangunan atau setidaknya konsentrasi penataan pada satu objek yang bisa menjadi ikon pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat.

- Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemajuan pemasaran di tahun 2018

Dalam meningkatkan pemasaran pariwisata Tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Sumbawa Barat dilaksanakan melalui komunikasi dan kerjasama yang dibangun baik dengan pemerintah maupun BUMN seperti MoU dengan Kabupaten Lombok Utara untuk mendatangkan wisatawan ke Kab. Sumbawa Barat dan Kerjasama promosi pariwisata dengan Bandara Internasional Lombok.

➤ **Sasaran 3. Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan**

Analisis permasalahan/kendala ditahun 2018

Force major (bencana alam) merupakan factor utama penurunan kunjungan wisatawan di Tahun 2018. Bencana gempa, banjir, dan tanah longsor merupakan beberapa peristiwa yang mempengaruhi menurunnya kunjungan wisatawan.

➤ **Analisis faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan capaian**

Dalam mengatasi bencana untuk bidang pariwisata diperlukan pemulihan untuk objek wisata. Penataan dan pengembangan objek wisata di Kabupaten Sumbawa Barat bisa menambah minat kunjungan wisatawan.

- **Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kenyamanan di tahun 2018**

Peran serta masyarakat yang menciptakan lingkungan yang kondusif mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumbawa Barat. Hal tersebut patut diapresiasi kita bersama sehingga Sumbawa Barat bisa menjadi destinasi wisata unggulan di Nusa Tenggara Barat, dan Indonesia pada umumnya.

- **Sasaran 4. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya**

Analisis permasalahan/kendala ditahun 2018

Komunikasi dan koordinasi lintas sector untuk pelestarian dan pengembangan budaya

- **Analisis faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan capaian**

Dalam mengatasi bencana untuk bidang pariwisata diperlukan pemulihan untuk objek wisata. Penataan dan pengembangan objek wisata di Kabupaten Sumbawa Barat bisa menambah minat kunjungan wisatawan.

➤ **Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kenyamanan di tahun 2018**

Peran serta masyarakat yang menciptakan lingkungan yang kondusif mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumbawa Barat. Hal tersebut patut diapresiasi kita bersama sehingga Sumbawa Barat bisa menjadi destinasi wisata unggulan di Nusa Tenggara Barat, dan Indonesia pada umumnya.

B. REALISASI ANGGARAN KINERJA DINAS TAHUN 2018

Berpedoman pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2018, maka anggaran dalam melaksanakan program kegiatan sebagaimana Pernyataan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 adalah 7.828.080.000 (*Tujuh Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah*) Sebelum perubahan dan setelah dilakukan pembahasan anggaran perubahan maka Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ditetapkan sebanyak Rp. 9.166.761.000 (Sembilan Milyar Seratus Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah), terbagi kedalam :

A. Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) sebesar Rp. 2.237.555.530

B. Belanja Langsung sebesar Rp. 9.166.761.000

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| a. Belanja pegawai | Rp. 111.558.000 |
| b. Belanja barang dan jasa | Rp. 6.320.970.799 |
| c. Belanja Modal | Rp. 2.734.232.201 |

Berdasarkan pembagian dan pengalokasian anggaran terhadap Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan berbagai program kegiatan Tahun Anggaran 2018, maka dapat dijabarkan tentang realisasi anggaran sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang umumnya sebagai belanja pegawai yang meliputi gaji dan tunjangan, serta tambahan penghasilan PNS. Realisasi atau penyerapan anggaran belanja tidak langsung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selama Tahun 2018 (Per 31 Desember 2018) sebesar **Rp. 1.806.891.199 atau 80,75%** dari Jumlah Belanja Tidak Langsung yang tersedia **sebesar Rp. 2.237.555.530**, atau **20%** dari Total Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 sebesar **Rp. 11.404.316.530** Untuk lebih jelasnya

tentang penyerapan anggaran belanja tidak langsung dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel.--- Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata per 31 Desember Tahun 2018

BELANJA TIDAK LANGSUNG	ANGGARAN (Rp)	REALISASI		SISA (Rp)
		Rp	%	
Belanja Pegawai :	2.237.555.530	1.806.891.199	80,75	430.664.331
- Gaji dan Tunjangan	1.605.605.597	1.428.814.449	88,99	176.791.148
- Tambahan penghasilan:	631.949.993	378.076.750	59,83	253.873.183
• Beban Kerja	473.252.000	292.178.000	61,74	181.074.000
• Uang Makan	158697933	85898750	54,13	72.799.183
T O T A L	2.237.555.530	1.806.891.199	80,75	430.664.331

2. Ralisasi Belanja Langsung

Penyerapan Anggaran atau Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Tahun Anggaran 2018 (Per 31 Desember 2018) sebesar **Rp. 8.809.420.975** atau **96,10 Persen** dari Jumlah anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 9.166.761.000** . atau **77,25 Persen** dari jumlah anggaran dinas sebesar **Rp. 11.404.316.530,-**. Adapun jelasnya tentang rincian realisasi anggaran belanja langsung berdasarkan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. - --.Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata per 31 Desember Tahun 2018

No.	Sasaran strategis	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI		SISA (Rp)
				Rp	%	
1		2	3	4	5	6
A.		BELANJA LANGSUNG				
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja internal SKPD	Program pelayanan administrasi perkantoran	467.897.500	350.996.475	75,02	116.901.025
		1. Penyediaan jasa surat menyurat	32.282.800	32.217.800	99,80	65.000
		2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	113.414.700	32.902.675	29,01	80.512.025
		3. Penyediaan jasa administrasi perkantoran	322.200.000	285.876.000	88,73	36.324.000
		Program peningkatan sarana prasarana aparatur	590.091.049	542.289.600	91,90	47.801.449
		1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	532.561.049	502.166.000	94,29	30.395.049
		2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	26.210.000	15.410.000	58,79	10.800.000
		3. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	31.320.000	24.713.600	78,91	6.606.400
		Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja	4.090.000	4.090.000	100	0

		dan keuangan				
		1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtkisar realisasi kinerja SKPD	4.090.000	4.090.000	100	0
		Program peningkatan pengembangan system	28.210.500	27.063.500	95,93	1.147.000
		1. Pengelolaan administrasi keuangan	11.500.000	10.700.000	93,04	800.000
		2. Penatausahaan keuangan	16.710.500	16.363.500	97,92	347000
		Penataan dan pendataan dokumen /arsip kepegawaian	3.835.000	3.835.000	100	0
		1. Pendataan dan penataan dokumen/arsip kepegawaian	3.835.000	3.835.000	100	0
		Peningkatan Sistem Perencanaan Keuangan Perangkat Daerah	75.751.100	73.904.000	97,56	1.847.100
		1. Penyusunan rencana kinerja tahunan	2.580.000	2.580.000	100	0
		2. Penyusunan perjanjian kerja	2.340.000	2.340.000	100	0
		3. Penyusunan renja	64.052.350	62.205.250	97,12	1.847.100
		4. Penyusunan RKA/RKPA dan DPA/DPPA	6.778.750	6.778.750	100	0
		Program peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan	146.859.700	144.082.300	98,11	277.400
	Meningkatnya Kemajuan Pemasaran Pariwisata	1. Apresiasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	146.859.700	144.082.300	98,11	277.400
		Peningkatan pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata budaya dan daerah	164660000	157092500	95,40	7567500
		1. Pelatihan Pokdarwis	164.660.000	157.092.500	95,40	7.567.500

		Peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata budaya daerah	38.574.2000	38.199.2000	99,03	3.750.000
		1. Pengembangan kerjasama promosi pariwisata	38.574.2000	38.199.2000	99,03	3.750.000
	Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan	Pengembangan destinasi pariwisata	2.532.095.701	2.408.903.593	95,13	123.192.108
		1. Penataan objek wisata	2.438.907.701	2318693252	95,07	120.214.449
		2. Pengadaan fasilitas penunjang objek wisata	931.888.000	90.210.341	96,80	2.977.659
		Pengendalian dan pengawasan objek wisata	305.429.000	302.841.464	99,15	2.587.536
		1. Pembuatan site plan atau master plan pariwisata	220.788.700	218.798.700	99,10	1.990.000
		2. Penyusunan kebijakan pengendalian pariwisata	84.640.300	84.042.764	99,29	597.536
	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Festival seni dan budaya daerah	4.039.058.450	3.995.407.681	98,92	43.650.769
		1. Festival taliwang	572.157.500	552.722.898	96,60	19.434.602
		2. Promosi budaya daerah	3.085.482.000	3.069.862.479	99,49	15.619.521
		3. Penyelenggaraan festival pesona mantar	198.173.450	190.618.250	96,19	7.555.200
		4. Penyelenggaraan festival pesona jelenga	183.245.500	182.204.054	99,43	1041446
	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya	Pengelolaan kekayaan budaya dan sejarah	423.041.000	416.922.862	98,55	6.118.138
		1. Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala	268.201.000	264.839.000	98,75	336.2000
		2. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala	154.840.000	152.083.862	98,22	2.756.138

		JUMLAH	9.166.761.000	8.809.420.975	96,10	357.340.025
--	--	--------	---------------	---------------	-------	-------------

Sumber : Laporan perkembangan fisik dan Keuangan Bulan Desember 2018.

Memperhatikan tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program kegiatan sebagaimana pernyataan perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 dapat terealisasi baik, meskipun dengan dua kegiatan yang masih kurang terealisasi dengan baik karena kurangnya komunikasi dan koordinasi serta keteledoran pelaksana pekerjaan. Sedangkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) begitu juga terhadap realisasi indikator kinerja sasaran dan realisasi anggaran sebesar 93,09%. Hal ini bila dibandingkan dengan Skala Nilai Peringkat Kinerja maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Tahun 2018 meraih predikat dengan kategori capaian sangat baik karena rentang capaian kinerja di atas 90%.

C. PENGHARGAAN NASIONAL/INTERNASIONAL

E.. MASALAH DAN UPAYA PEMECAHANNYA (pisahkan sesuai sasaran)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang berpedoman pada rencana program kegiatan Tahun Anggaran 2018, dihadapi permasalahan antara lain

1. Kabupaten Sumbawa Barat merupakan jalur lintas wisatawan Bali - Komodo dan juga kawasan wisata unggulan daerah sudah mulai dikenal di mancanegara seperti kawasan pantai Jelenga, Maluk, Trofy/Rantung, dan pantai Kertasari untuk olah raga surfing, Kawasan Desa Budaya Mantar dengan olah raga dirgantara paralayang, dan Kawasan Gili Balu' dengan Pulau Kenawa dan Paserang, namun di Kecamatan Poto Tano terutama di sekitar pelabuhan penyebrangan belum tersedia secara presentatif Tourizem Informasy Center (TIC) dengan tenaga apatur yang profesional
2. Sesuai visi misi bupati dan wakil bupati sebagaimana dijabarkan dalam RPJMD dan Renstra Dinas Tahun 2018-2021 yaitu pemenuhan hak dasar masyarakat terutama rasa senang dan nyaman, namun Kabupaten Sumbawa Barat melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum memiliki kawasan wisata dengan penataan dan sarana yang menarik serta pengelolaan yang profesional
3. Di Kawasan pariwisata unggulan daerah seperti Kawasan Wisata Pantai Jelenga dan Desa Budaya Mantar belum tersedia sarana dan jaringan telekomunikasi (sinyal) serta sarana akomodasi yang pengelolaannya dengan pelibatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi karya kreatif
4. Masih lemahnya koordinasi dan pembinaan peningkatan pelibatan masyarakat/institusi masyarakat melalui kelompok masyarakat sadar wisata dan pemandu wisatawan yang berkualitas

5. Masih kurangnya jalinan kerjasama dengan PHRI dan travel agen serta lembaga promosi dalam meningkatkan promosi wisata dan penyediaan paket wisata
6. Belum tersedianya sarana operasional yang memadai (mobil operasional) dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan kawasan wisata daerah.

Menghadapi beberapa permasalahan sebagaimana diuraikan di atas maka strategi pemecahannya antara lain :

1. Dalam upaya menginformasikan dan mengarahkan wisatawan ke Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat, maka dalam Tahun 2018 melakukan pembangunan TIC yang terletak di Pelabuhan Poto Tano dan telah dilakukan pembangunannya pada Tahun Anggaran 2018;
2. Dalam rangka mewujudkan rasa nyaman dalam memberikan pelayanan masyarakat terutama untuk tempat istirahat, maka dalam Tahun 2018 telah menempatkan sarana berupa bruga, dan home stay di Desa Mantar dan untuk peningkatan penataan dan pembangunannya telah dilakukan jalinan kerja sama dengan pemerintah pusat serta mengalokasikan anggaran DAK 2018 untuk penataan dan pembangunannya begitu juga pada lokasi wisata air terjun;
3. Meningkatkan koordinasi dan mengusulkan ke pemerintah pusat dalam penyediaan sarana dan jaringan komunikasi terutama di kawasan pantai jelenga dan Desa Budaya Mantar;
4. Sebagai upaya peningkatan pelibatan masyarakat dalam pemberdayaan pengelolaan akomodasi yang pembangunannya diusulkan ke pemerintah pusat (kementerian Pariwisata);
5. Dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat/institusi masyarakat maka telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk melakukan pembinaan dan pelatihan pemandu wisata bagi masyarakat dan kelompok masyarakat sadar wisata (pokdarwis);
6. Melakukan koordinasi dengan pemilik hotel yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat untuk menjalin kerjasama dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan dan keberadaan paket wisatawan.

BAB.IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian evaluasi dan analisis capaian kinerja, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan :

1. Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2018 sebesar Rp. 11.404.316.500 dan penyerapan atau realisasi anggarannya sebesar Rp. 10.616.312.174 (93,09 %) dan realisasi fisk 93,09 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 788.004.356
2. Pagu Anggaran yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran Strategis Kebudayaan dan Pariwisata (Belanja Langsung) sebesar Rp. 9.166.761.000 atau 80,38% (dari total anggaran dinas), dengan penyerapan atau realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 8.809.420.975 atau 93,09 % dan realisasi fisik 93,09%, dengan meraih peredikat kategori capaian “**sangat baik**” dimana rentang capaian kinerja di atas 90 %.
3. Diperlukan dukungan dan kerja sama yang baik antara pemerintah, dinas instansi terkait, seluruh stakeholders Kebudayaan dan Pariwisata serta masyarakat dalam mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis dinas.
4. Diperlukan sarana operasional yang dapat diandalkan dalam melaksanakan pembinaan, pembangunan dan pengawasan kawasan pariwisata
5. Diupayakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat /institusi masyarakat dalam memberikan pelayanan (pemandu) wisatawan dan peningkatan kualitas produk usaha.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil capaian kinerja dan berbagai permasalahan yang dijumpai dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk pencapaian sasaran strategis di masa akan datang dengan upaya :

pelaksanaan program kegiatan selama Tahun 2018, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan semua pihak yang terkait guna meningkatkan promosi pariwisata, dan menciptakan atraksi

yang menarik dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan dinas instansi terkait serta dukungan pemerintah pusat dalam upaya peningkatan kelayakan dan infrastruktur di obyek wisata dan lokasi yang mempunyai daya tarik wisatawan.
3. Mendorong kegiatan analisis dan atau kajian dibidang Kebudayaan dan Pariwisata untu mendapatkan refrensi ilmiah sebagai sumber data dalam perencanaan dan penyusunan kebijakan strategis
4. Diperlukan peningkatan kerja sama dalam upaya peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat untuk berperan aktif pada pembangunan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.
5. Semakin ditingkatkan pembinaan kelompok sadar wisata untuk mendukung pengembangan pariwisata daerah

Akhirnya laporan yang sangat sederhana ini diharapkan dapat menjadi informasi kesemua pihak terutama sebagai masukan kepada pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas dan fungsi di masa mendatang.

Taliwang, Januari 2018

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Sumbawa Barat

Ir. IGB. SUMBAWANTO, M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19621117 199003 1 009

Daftar Pustaka

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2011-2031
4. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumbawa Barat
5. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2021
6. Rencana Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
7. Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 34 Tahun 2018 tanggal 20 Maret 2018 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat
8. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat
9. Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018,

LAMPIRAN



INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Penyediaan Jasa Surat Menyurat
• Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan
• Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran
Program : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Umum dan Kepegawaian
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Cakupan administrasi sesuai pelayanan prima	12 bulan	12 bulan	75,02	

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)

TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
• Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
• Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional
Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Umum dan Kepegawaian
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Jumlah sarana & prasarana dalam kondisi baik dibagi jumlah kebutuhan kantor	62 unit/bh	61 unit/bh	91,90	

Kurangnya realisasi karena barang hibah yang akan diserahkan dilainkan anggarannya ke kegiatan lain karena spesifikasi kendaraan wisata tidak mencukupi dengan jumlah anggaran yang direncanakan

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)

TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar
Kinerja SKPD Realisasi
Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan
Capaian dan Keuangan Kinerja
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Koordinasi dan Penyusunan Program
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat ketepatan waktu laporan capaian kinerja dan keuangan	1 bulan	1 bulan	100 %	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Pengelolaan administrasi keuangan
• Penatausahaan keuangan
Program : Program Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan
Daerah
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Keuangan
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat Pengelolaan Administrasi Keuangan	3	3	95,93%	

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Kepegawaian
Program : Program Penataan Sistem Administrasi Arsip
Kepegawaian
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Umum Kepegawaian
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Cakupan Penataan Arsip Kepegawaian	52	52	100%	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan
• Penyusunan Perjanjian Kerja
• Penyusunan Renja SKPD
• Penyusunan RKA/RKPA dan DPA/DPPA
Program : Peningkatan Sistem Perencanaan Keuangan Perangkat Daerah
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Koordinasi dan Penyusunan Program
Bagian/Bidang : Sekretariat
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tersedianyan System Perencanaan dan Pengelolaan Keungan Daerah	7	7	97,56%	

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sekretaris Dinas

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19621117 199003 1 009

Dra. Hj. Tali'ah
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19671231 199303 2 087



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : Apresiasi Kelompok Sadar Wisata
Program : Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Seksi Pemberdayaan & Kelembagaan Pariwisata
Bagian/Bidang : Pemasaran Pariwisata
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat Partisipasi Pokdarwis Terhadap Potensi Wisata	10	10	98,11%	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Ahmad Hidayat, S.STP

Penata Tk.I/IIId

NIP. 19861208 200602 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : Pelatihan POKDARWIS
Program : Peningkatan Pelibatan Masyarakat Dalam
Pengembangan Pariwisata Dan Budaya Daerah
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Seksi Pemberdayaan & Kelembagaan Pariwisata
Bagian/Bidang : Pemasaran Pariwisata
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat Partisipasi Pokdarwis Terhadap Potensi Wisata	30	30	95,40%	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Ahmad Hidayat, S.STP

Penata Tk.I/IIIId

NIP. 19861208 200602 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : Pengembangan Kerjasama Promosi Pariwisata
Program : Peningkatan Kerjasama Pengembangan
Pariwisata/Budaya Daerah
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Promosi Pariwisata
Bagian/Bidang : Pemasaran Pariwisata
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Jumlah Kerjasama Yang Diselenggarakan	3	3	99,03%	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Ahmad Hidayat, S.STP

Penata Tk.I/IIId

NIP. 19861208 200602 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)
TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Penyusunan Site Plan/Master Plan Pariwisata
• Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pariwisata
Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata/Budaya
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata
Sub Bagian/Seksi : Objek dan Sarana Wisata
Bagian/Bidang : Destinasi Pariwisata
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat pengendalian kawasan wisata	100%	90%	99,15%	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Suarman, S.Pd.,M.Si.

Penata Tk.I/III.d

NIP. 19710401 199401 1 002



INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Festival Taliwang
• Promosi Budaya Daerah
• Penyelenggaraan Festival Pesona Mantar
• Penyelenggaraan Festival Pesona Jelenga
Program : Festival Seni dan Buaya Daerah
Urusan Pemerintahan : Urusan Wajib Budaya
Sub Bagian/Seksi : Seni dan Budaya
Bagian/Bidang : Kebudayaan
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

C. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat pelestarian dan pengembangan budaya	100%	80%	98,92	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Kebudayaan

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Abdurrahman, S.IP.,M.Si

Penata Tk.I/III.d

NIP. 19740425 199402 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Bung Hatta Komplek Kemutar Telu Center (KTC)

TALIWANG

KODE POS 84355

INFORMASI CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2018
Kegiatan : • Perumusan Kebijakan Sejarah dan Purbakala
• Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian
Peninggalan Sejarah Purbakala
Program : Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Sejarah
Urusan Pemerintahan : Urusan Wajib Budaya
Sub Bagian/Seksi : Sejarah Purbakala
Bagian/Bidang : Kebudayaan
SKPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

D. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Ket.
1	2	3	4	5
Tingkat pelestarian dan pengembangan budaya	100%	80%	98,55	

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kepala Bidang Kebudayaan

Ir.IGB Sumbawanto, M.Si

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19621117 199003 1 009

Abdurrahman, S.IP.,M.Si

Penata Tk.I/III.d

NIP. 19740425 199402 1 002